

## PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 094154 TALUNKONDOT

Dina Lorenza Sinaga<sup>1</sup>, Febrina Hutagalung<sup>2</sup>, Ramces Siagian<sup>3</sup>, Widodo Sitanggang<sup>4</sup>, Dipa Martina Sirait<sup>5</sup>, Lely Afriani Lumban Raja<sup>6</sup>, Silviantika Batubara<sup>7</sup>

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

Corresponding Author : [dinalorenza1208@gmail.com](mailto:dinalorenza1208@gmail.com)

**History:**

Received : 10 Desember 2024

Revised : 15 Desember 2024

Accepted : 23 Desember 2024

Published : 31 Desember 2024

**Publisher:** Fakultas Hukum Universitas Darma Agung**Licensed:** This work is licensed underAttribution-NonCommercial-ShareAlikeCCBY-NC-SA

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pemberian reward terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 094154 Talunkondot. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2006:72), metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis untuk menjawab rumusan Masalah Apakah ada pengaruh pemeberian reward terhadap Motivasi belajar siswa Berdasarkan hasil belajar murid terteliti di atas, maka dapat disimpulkan bahwa, "pemberian reward dari guru berpengaruh terhadap terhadap motivasi belajar murid kelas V SD Negeri 094154 Talunkondot. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil rata-rata belajar murid pada pre-test yaitu 56, dan setelah pemberian reward, rata-rata hasil belajar murid pada post-test meningkat yaitu 80,33. Adapun untuk hasil uji hipotesisnya yaitu,  $9,34 > 2,045$ . Dimana  $>$ , berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Kunci:** Pemberian Reward, Motivasi Belajar, Peserta Didik, Hasil Belajar

### Abstract

*This research aims to determine the influence of giving rewards on the learning motivation of fifth grade students at SD Negeri 094154 Talunkondot. This research is an experimental research. According to Sugiyono (2006:72), the experimental method is a research method used to find the effect of certain treatments on others under controlled conditions. Based on the research results that have been analyzed to answer the problem formulation, is there an effect of giving rewards on student learning motivation? Based on the research results of the students studied above, it can be concluded that, "giving rewards from teachers has an effect on the learning motivation of class V students at SD Negeri 094154 Talunkondot. This can be proven by the average student learning result in the pre-test, namely 56, and after giving rewards, the average student learning result in the post-test increased, namely 80.33. As for the results of the hypothesis test, namely,  $9.34 > 2.045$ . Where  $>$ , means  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted.*

**Keywords:** : Giving Rewards, Learning Motivation, Students, Learning Outcomes

## PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, istilah belajar telah lama ada dan pada dasarnya setiap individu telah melaksanakan aktivitas belajar. Individu yang belajar senantiasa berinteraksi dengan lingkungannya yang pada gilirannya terjadi suatu perubahan pada dirinya (Arinalhaq & Eliza, 2022). Seseorang yang belajar selalu melibatkan kemampuan kognitif yang ada pada dirinya, dan juga kemampuan lain seperti : motivasi, kebiasaan belajar, penguasaan dan pengendalian diri, empati dan beberapa keterampilan sosial (Kartres et al., 2020). Dalam kurun dekade terakhir, kemampuan lain itu menjadi perbincangan yang hangat di kalangan para ahli. Ternyata kecerdasan kognitif (IQ) yang dulunya menjadi tolok ukur utama dalam menilai kecerdasan seseorang tidak cukup untuk membuat manusia meraih prestasi yang tinggi (Lestari & Abd Rohman, 2022). Sebab disamping IQ tersebut kemampuan yang disebutkan di atas ternyata mampu membuat orang lebih mampu menata diri dan meningkatkan hasil belajar (Elindasari, 2021).

Belajar banyak dipengaruhi oleh motivasi, baik dari dalam maupun dari luar diri seseorang (Amiruddin et al., 2022). Oleh karena motivasi merupakan motor penggerak yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu termasuk belajar sehingga tujuan belajar tercapai, maka dalam belajar juga diperlukan motivasi yang tinggi agar siswa berpeluang besar memperoleh nilai pelajaran yang tinggi. Tinggi rendahnya motivasi belajar siswa dapat terlihat dari keadaan siswa pada saat mengikuti pembelajaran. Perhatian siswa pada saat pembelajaran berlangsung, seriusnya siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, serta meningkatnya hasil belajar siswa merupakan faktor penilaian yang dapat dijadikan parameter dalam mengukur peningkatan motivasi belajar (Subakti & Prasetya, 2020).

Kebiasaan belajar turut pula memainkan peranan yang sangat penting bagi para siswa untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Kecerdasan tidak dianggap sebagai faktor utama untuk mencapai sukses (Sari & Munir, 2023). Tetapi, intelegensi yang tinggi jika didukung kebiasaan belajar yang baik dan dilandasi motivasi belajar yang kuat pasti akan medatangkan sukses dalam belajar (Anggraini et al., 2019).

Perencanaan reward guru merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat memicu keberhasilan pembelajaran pembelajaran di kelas (Sulistyowati & Sugiarti, 2021). Pada prinsipnya, strategi pembelajaran reward guru merupakan pembelajaran dengan cara memberikan reward lewat musik dan stimulus kata dalam proses belajar untuk merangsang imajinasi siswa (Maspupah & Aprianif, 2023). Dalam hal ini, komponen reward yang diberikan guru sekaligus menjadi jembatan bagi siswa untuk membayangkan atau menciptakan gambaran dan kejadian dalam proses pembelajaran

di sekolah (Novitasari, 2019);(Fahitah & Watini, 2021). Respon yang diharapkan muncul dari para murid berupa kemampuan melihat gambaran kejadian melalui imajinasi lalu mengungkapkan kembali dengan menggunakan simbol-simbol verbal (Syamsiyah et al., 2021). Oleh karena itu dengan permasalahan diatas, maka peneliti mengambil penelitian mengenai: "Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 094154 Talunkondot".

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (Asmawati et al., 2020), metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variable pemberian reward dari guru mempunyai pengaruh positif terhadap variabel motivasi belajar murid (Rizkita & Saputra, 2020). Adapun desain penelitiannya adalah :Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 094154 Talunkondot Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara.Penelitian Ini dilaksanakan Pada Bulan Juni.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar dalam menjamin kelangsungan kegiatan pembelajaran dan memberikan arah pada setiap kegiatan belajar sehingga tujuan belajar dapat tercapai dengan baik (Suryana & Yuanita, 2022). Motivasi dapat mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan, pengarah dalam mencapai tujuan yang diinginkan, dan penggerak dalam menentukan cepat lambatnya suatu kegiatan pembelajaran. Motivasi sebagai satu sistem kekuatan yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar (Chintia, 2017). Eksistensi motivasi dalam belajar berfungsi menguatkan daya kemampuan dan daya keinginan individu untuk melakukan suatu aktivitas yang tepat dan benar dalam belajar (Firdaus, 2020). Motivasi dapat berasal dari dalam diri seseorang maupun berasal dari luar diri seseorang (Sukma et al., 2023). Pemberian reward dari guru kepada murid saat proses pembelajaran sedang berlangsung dapat memberikan motivasi kepada murid agar belajar lebih giat lagi. Hal ini tentunya akan memberikan dampak yang besar bagi hasil belajar murid. Apabila murid memiliki motivasi belajar yang baik, maka hasil belajarnya pun juga baik. Sebaliknya, jika motivasi belajar murid rendah, maka hasil belajarnya pun juga rendah (Melinda, 2018).

Dari hasil belajar murid yang telah diteliti sebelum dan sesudah diberikan reward diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia murid. Hasil ini

dapat dilihat pada skor rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia murid kelas V SD Negeri 094154 Talunkondot dengan pretest yaitu, 56 yang berada pada kategori rendah (Megawati et al., 2023). Adapun untuk ketuntasan hasil belajarnya sebelum diberikan reward, dari 30 orang murid, terdapat 20 orang murid yang berada pada kategori tidak tuntas dengan persentase 66,67 %, dan 10 orang murid yang berada pada kategori tuntas dengan persentase 33,33 %, sedangkan skor rata-rata pada posttest yaitu, 80,33 yang berada pada kategori tinggi. Adapun untuk ketuntasan dengan persentase 83,33 %, Berdasarkan analisis hasil belajar bahasa Indonesia murid yang dijadikan sampel penelitian sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, murid yang berada pada kategori sangat rendah setelah diberikan perlakuan lebih sedikit dibanding dari kategori sangat rendah sebelum diberikan perlakuan. Hal ini disebabkan dengan pengetahuan murid terhadap materi yang diajarkan sudah lebih dipahamihasil belajarnya setelah diberikan reward, dari 30 orang murid, terdapat 5 orang murid yang berada pada kategori tidak tuntas dengan persentase 16,67 %, dan 25 orang murid yang berada pada kategori tuntas.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil belajar murid terteliti di atas, maka dapat disimpulkan bahwa, “pemberian reward dari guru berpengaruh terhadap terhadap motivasi belajar murid kelas V SD Negeri 094154 Talunkondot. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil rata-rata belajar murid pada pre-test yaitu 56, dan setelah pemberian reward, rata-rata hasil belajar murid pada post-test meningkat yaitu 80,33. Adapun untuk hasil uji hipotesisnya yaitu,  $9,34 > 2,045$ . Dimana  $>$ , berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dari hasil penelitian, diajukan beberapa saran dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, antara lain :

1. Kepala Sekolah hendaknya lebih meningkatkan pembinaan dan pengawasan kepada guru agar tetap konsisten membimbing siswa dalam menumbuhkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran
2. Kepada guru hendaknya lebih giat lagi menumbuhkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran
3. Bagi siswa hendaknya motivasi belajar lebih ditingkatkan agar hasil belajarnya dapat meningkat pula.
4. Bagi peneliti yang berminat mengembangkan lebih lanjut penelitian ini, diharapkan mencermati keterbatasan penelitian ini, sehingga penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, A., Sarah, D. M., Vika, A. I. V., Hasibuan, N., Sipahutar, M. S., & Simamora, F. E. M. (2022). Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(01), 210–219. <https://doi.org/10.47709/educendikia.V2i01.1596>
- Anggraini, S., Siswanto, J., & Sukamto, S. (2019). Analisis Dampak Pemberian Reward And Punishment Bagi Siswa Sd Negeri Kaliwiru Semarang. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 7(3). <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.V7i3.19393>
- Arinalhaq, R., & Eliza, D. (2022). Dampak Pemberian Reward And Punishment Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini. *Jisip (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 6(1). <https://doi.org/10.58258/jisip.V6i1.2697>
- Asmawati, M., Nurhasanah, N., & Jiwandono, I. S. (2020). Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Muatan Ppkn Kelas Iv Sdn Pemepek Kecamatan Pringgarata Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7), 1289–1296. <https://doi.org/10.47492/jip.V1i7.229>
- Chintia, N. (2017). Penerapan Reward Dan Punishment Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita Paud*, 1(2), 112–120. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.V1i2.205>
- Elindasari, D. A. (2021). Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa. *Basic Education*, 10(2), 119–132.
- Fahitah, I., & Watini, S. (2021). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Kartu Huruf. *Paud Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(01), 105–117. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.V5i01.7603>
- Firdaus, F. (2020). Esensi Reward Dan Punishment Dalam Diskursus Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 5(1), 19–29. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(1\).4882](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(1).4882)
- Kartres, M., Firdaus, M., & Saputro, M. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Pemecahan Masalah Matematis. *Jurnal Prodi Pendidikan Matematika (Jppm)*, 2(2), 147–156.
- Lestari, W. M., & Abd Rohman, M. A. A. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Quizizz Dalam Evaluasi Pembelajaran Daring Ilmu Pengetahuan Alam (Ipa) Materi Macam-Macam Gaya Kelas Iv Mi Al Ihsan Damarsi. *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar*, 1(1), 31–

39.

<https://doi.org/https://muassis.journal.unusida.ac.id/index.php/jmpd/issue/view/1>

- Maspupah, H., & Aprianif, A. (2023). Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Kedisiplinan Siswa. *Jm2pi: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, 3(2), 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.33853/jm2pi.v3i2.518>
- Megawati, Afdal Jamil, Z., & A.A.Musyafa. (2023). Penerapan Media Kartu Bergambar Untuk Pengembangan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *Jurnal Dzurriyat Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 36–46. <https://doi.org/10.61104/jd.v1i1.21>
- Melinda, I. (2018). Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv A Sdn Merak I Pada Mata Pelajaran Ips. *International Journal Of Elementary Education*, 2(2), 81. <https://doi.org/10.23887/ijee.v2i2.14408>
- Novitasari, A. (2019). Pemberian Reward And Punishment Dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Pada Sekolah Madrasah Ibtidaiyah. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1), 27–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2113>
- Rizkita, K., & Saputra, B. R. (2020). Bentuk Penguatan Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik Dengan Penerapan Reward Dan Punishment. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20(2), 69–73. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/pedagogi.v20i2.663>
- Sari, F. W., & Munir, M. M. (2023). Pengembangan Media Gaspat (Tangga Satuan Panjang Dan Berat) Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas Iii Sdn 1 Bulu Jepar. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 4(2), 284–296. <https://doi.org/https://doi.org/10.59581/jmk-widyakarya.v1i3.495>
- Subakti, H., & Prasetya, K. H. (2020). Pengaruh Pemberian Reward And Punishment Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basataka (Jbt)*, 3(2), 106–117. <https://doi.org/https://doi.org/10.36277/basataka.v3i2.93>
- Sukma, A. A., Wicaksono, A. G., & Prihastari, E. B. (2023). Hubungan Pemberian Reward And Punishment Dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal Of Educational Learning And Innovation (Elia)*, 3(1), 226–237. <https://doi.org/10.46229/elia.v3i1.651>
- Sulistyowati, A., & Sugiarti, R. (2021). Hubungan Antara Pemberian Hadiah Terhadap Kedisiplinan Siswa Melalui Motivasi Belajar Sebagai Intervening. *Philanthropy:*

Dina lorenza sinaga, Febrina Hutagalung, Ramces siagian, Widodo Sitanggang, Dipa martina sirait, Lely afriani lumban raja, Silviantika batubara **Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 094154 Talunkondot**

*Journal Of Psychology*, 5(1), 231–246.  
<https://doi.org/10.26623/Philanthropy.V5i1.3462>

Suryana, D., & Yuanita, S. K. S. (2022). Efektifitas Teknik Mind Mapping Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2874–2885.

Syamsiyah, L., Dassucik, D., & Astindari, T. (2021). Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Kelas Vii Di Smp Nurul Huda Kapongan Situbondo. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 8(2), 293–304.  
<https://doi.org/10.47668/Edusaintek.V8i2.209>